**PARA PENATUA DAN KARUNIA ROHANI**

(Bahan ini disediakan asosiasi Kependetaan GC)

https://eldersdigest.org/

Vol 5 Sesi A

“Sekarang tentang karunia-karunia Roh. Aku mau, saudara-saudara, supaya kamu mengetahui kebenarannya.

Ada rupa-rupa karunia, tetapi satu Roh. Dan ada rupa-rupa pelayanan, tetapi satu Tuhan. Dan ada berbagai-bagai perbuatan ajaib, tetapi Allah adalah satu yang mengerjakan semuanya dalam semua orang.

Tetapi kepada tiap-tiap orang dikaruniakan penyataan Roh untuk kepentingan bersama. Sebab kepada yang seorang Roh memberikan karunia untuk berkata-kata dengan hikmat, dan kepada yang lain Roh yang sama memberikan karunia berkata-kata dengan pengetahuan.

Kepada yang seorang Roh yang sama memberikan iman, dan kepada yang lain Ia memberikan karunia untuk menyembuhkan. Kepada yang seorang Roh memberikan kuasa untuk mengadakan mujizat, dan kepada yang lain Ia memberikan karunia untuk bernubuat, dan kepada yang lain lagi Ia memberikan karunia untuk membedakan bermacam-macam roh. Kepada yang seorang Ia memberikan karunia untuk berkata-kata dengan bahasa roh, dan kepada yang lain Ia memberikan karunia untuk menafsirkan bahasa roh itu.

Tetapi semuanya ini dikerjakan oleh Roh yang satu dan yang sama, yang memberikan karunia kepada tiap-tiap orang secara khusus, seperti yang dikehendaki-Nya.

**1 Korintus 12:1. 4-11**

**I. Amanat Agung**

Kita telah dipercayakan dengan misi besar, dan dengan bantuan Tuhan, kita harus mengembangkannya. Untuk melakukan itu, kita perlu memiliki pemahaman yang jelas tentang apa amanat itu.

**Matius 28: 19-20 berisi amanat agung yang dapat kita simpulkan sebagai berikut:**

1. Pergi keluar

2. Menjadikan murid

3. Membaptiskan mereka

4. Mengajar mereka

5. Berkat dari kehadiran ilahi

*(“Dan tentu saja aku menyertai engkau ... sampai akhir zaman.” Matius 28:20)*

**II. Apakah itu Karunia Rohani?**

**Beberapa defenisi:**

* Ini merujuk pada kemampuan supernatural yang disediakan oleh Roh Kudus untuk memperlengkapi pria dan wanita Kristen dalam pekerjaan mereka untuk melayani dan menjadi pelayan.
* Apakah keterampilan atau kemampuan khusus yang dengannya Allah memberdayakan orang-orang percaya (melalui talenta) atau memberikan kepada mereka setelah pembaptisan mereka.
* Karunia itu bukanlah bakat yang dengannya kita dilahirkan; itu adalah sifat-sifat yang diberikan Allah kepada kita ketika kita menjadi murid-Nya dan dibaptiskan.
* Karunia adalah anugerah dari Tuhan sehingga anak-anak-Nya dapat memenuhi amanat agung.

*Layanilah seorang akan yang lain, sesuai dengan karunia yang telah diperoleh tiap-tiap orang sebagai pengurus yang baik dari kasih karunia Allah. 1 Petrus 4:10*

*Sebab sama seperti pada satu tubuh kita mempunyai banyak anggota, tetapi tidak semua anggota itu mempunyai tugas yang sama, demikian juga kita, walaupun banyak, adalah satu tubuh di dalam Kristus; tetapi kita masing-masing adalah anggota yang seorang terhadap yang lain. Roma 12:4-6*

*“Tuhan telah menetapkan karunia yang berbeda di gereja. Ini berharga di tempat yang semestinya, dan semua dapat berperan dalam pekerjaan mempersiapkan umat untuk kedatangan Kristus yang segera. " GW 481*

“Ketidaktahuan tentang karunia rohani adalah penyebab utama yang memperlambat pertumbuhan gereja saat ini. Itu juga merupakan akar dari rasa tidak aman, frustrasi, rasa bersalah, dan keputusasaan yang menjangkiti banyak orang Kristen dan mencegah mereka menjadi pekerja efektif bagi Allah. ” Your Spiritual Gifts, hlm. 32

**III. Apakah itu talenta?**

**Beberapa defenisi:**

* Itu semua adalah keterampilan dan kemampuan turun temurun yang diberikan Tuhan kepada kita dan yang kemudian dikembangkan melalui praktik dan / atau belajar.
* Mereka adalah kemampuan alami yang dengannya seseorang dilahirkan.
* Identik dengan kemampuan, keterampilan, dan kebajikan yang dimiliki seseorang dan yang merupakan produk dari komposisi genetik mereka.

IV. Posisi resmi Gereja

Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh percaya bahwa, “Allah menganugerahkan kepada semua anggota gereja-Nya di setiap zaman karunia rohani yang setiap anggotanya harus gunakan dalam pelayanan kasih untuk kebaikan bersama gereja dan kemanusiaan.

Diberikan oleh agen Roh Kudus, yang membagi setiap anggota sesuai kehendaknya, karunia menyediakan semua kemampuan dan pelayanan yang dibutuhkan oleh gereja untuk memenuhi fungsinya yang ditahbiskan secara ilahi.

Menurut Kitab Suci, karunia-karunia ini mencakup pelayanan seperti iman, penyembuhan, nubuat, pekabaran, pengajaran, administrasi, rekonsiliasi, belas kasih, dan pelayanan dan kasih amal yang rela berkorban untuk membantu dan mendorong orang.

Beberapa anggota dipanggil oleh Allah dan diberkahi oleh Roh untuk fungsi-fungsi yang diakui oleh gereja dalam pelayanan pastoral, penginjilan, kerasulan, dan pengajaran yang khususnya diperlukan untuk memperlengkapi para anggota untuk pelayanan,

untuk membangun gereja menuju kedewasaan rohani, dan untuk menumbuhkan kesatuan iman dan pengetahuan tentang Tuhan. Ketika anggota menggunakan karunia-karunia rohani ini sebagai pelayan setia anugerah Allah yang beragam,

Gereja dilindungi dari pengaruh destruktif doktrin palsu, tumbuh dengan pertumbuhan yang berasal dari Allah, dan dibangun dalam iman dan kasih. " **Kepercayaan dasar, # 17: Karunia dan Pelayanan Rohani**

**V. Apa yang harus kita ketahui mengenai karunia rohani?**

* Ujian kerohanian yang sebenarnya adalah tunduk kepada Kristus. 1 Korintus 12: 1-11
* Semua karunia rohani adalah penting, dan ketika mereka beroperasi bersama dan dalam harmoni, masing-masing memberikan kontribusi positif bagi secara keseluruhan. 1 Korintus 12: 12-27
* Tidak ada karunia khusus, yang tertutup dari yang lain, adalah bukti atau fakta kedewasaan rohani. 1 Korintus 12: 28-31
* Kasih adalah unsur penting bagi semua hal untuk bekerja bersama. 1 Korintus 13
* Nilai dari karunia rohani berasal dari kegunaannya dalam konteks gereja secara keseluruhan.
* Tuhan dapat meningkatkan karunia rohani kita, jika kita menggunakan dengan bijak yang telah Dia berikan kepada kita.
* Tuhan dapat menarik karunia rohani jika kita menggunakannya untuk tujuan mementingkan diri.
* Karunia yang diberikan Tuhan kepada kita, dimaksudkan untuk membantu gereja dalam memenuhi misinya, dan bukan untuk kemuliaan orang yang memiliki karunia.
* Kita dapat meminta Tuhan untuk memberi kita karunia; Tuhan yang tahu apakah akan memberikannya kepada kita atau tidak.

**Kesimpulan**

“Mereka kemudian dibaptis dalam nama Yesus, dan ketika Paulus 'meletakkan tangannya ke atas mereka,' mereka juga menerima baptisan Roh Kudus, yang melaluinya mereka dapat berbicara bahasa-bahasa bangsa lain dan bernubuat.

“Mereka kemudian dibaptis dalam nama Yesus, dan ketika Paulus 'meletakkan tangannya ke atas mereka,' mereka juga menerima baptisan Roh Kudus, yang melaluinya mereka dapat berbicara bahasa-bahasa bangsa lain dan bernubuat.

Karena itu mereka memenuhi syarat untuk bekerja sebagai misionaris di Efesus dan sekitarnya dan juga untuk maju untuk memberitakan Injil di Asia Kecil. ” AA 283